

# ANALISIS JALUR PENGARUH HARGA CABAI RAWIT TERHADAP INFLASI DI KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Miftahurrahmah  
NIM : 02161019  
Dosen Pembimbing Utama : Primadina Hasanah, S.Si, M.Sc  
Dosen Pembimbing Pendamping : Syalam Ali W.S., S.Si, M.Si

## ABSTRAK

Cabai merupakan komoditas pangan yang penting bagi masyarakat Indonesia. Permintaan cabai semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Permintaan yang semakin tinggi tentunya harus diimbangi oleh peningkatan produksi cabai. Pasokan cabai rawit di Balikpapan masih bergantung dengan pasokan cabai pada daerah pemasok, sehingga harga cabai rawit bergantung pada beberapa faktor. Salah satu penyebab terjadinya inflasi di Balikpapan apabila terjadi kenaikan bahan makanan seperti harga cabai rawit. Tujuan utama penelitian ini adalah melihat pengaruh harga cabai rawit terhadap inflasi di Balikpapan serta melihat pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga cabai rawit serta inflasi di Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dan analisis jalur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap harga cabai rawit di Balikpapan adalah harga cabai rawit di Jawa Timur, harga cabai rawit di Sulawesi Selatan, harga cabai merah di Balikpapan dan hari raya keagamaan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap inflasi di Balikpapan adalah harga bawang merah dan harga cabai rawit di Balikpapan serta hari raya keagamaan. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap inflasi di Balikpapan adalah harga cabai rawit di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, harga cabai merah di Balikpapan dan hari raya keagamaan. Harga cabai rawit di Balikpapan memiliki pengaruh positif terhadap inflasi di Balikpapan sebesar 0,3867 yang berarti kenaikan 1% harga cabai rawit di Balikpapan mengakibatkan kenaikan inflasi sebesar 0,3867%.

**Kata kunci : Analisis Jalur, Cabai Rawit, Inflasi.**